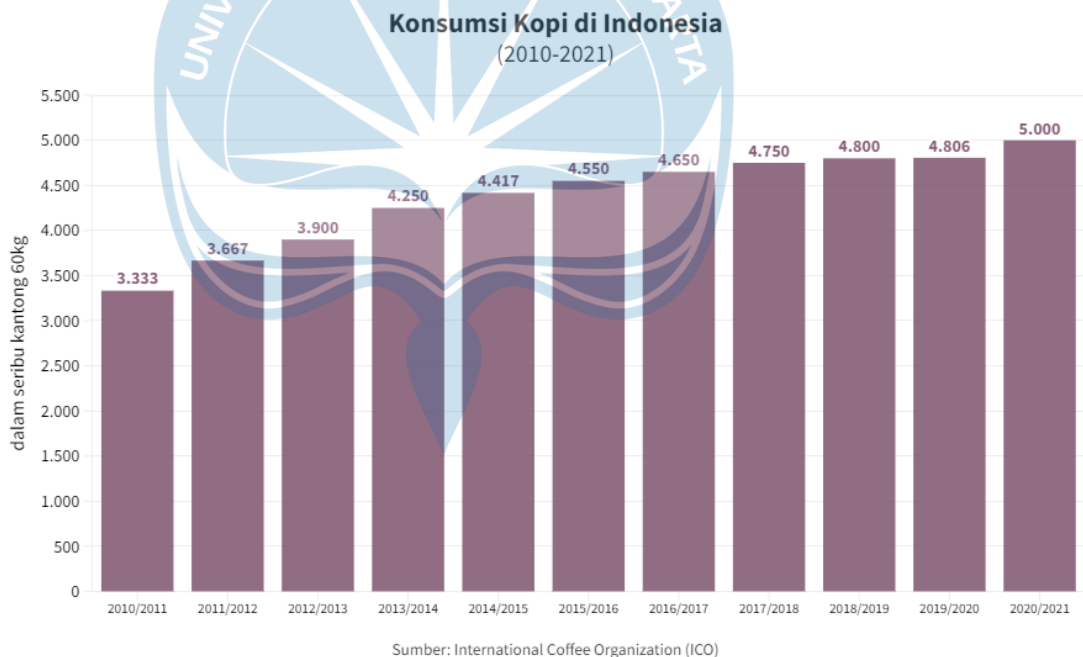


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Konsumsi kopi di Indonesia menurut International Coffee Organization (ICO) selalu meningkat dalam 10 tahun terakhir. Data yang diambil pada periode 2020/2021 tercatat konsumsi kopi di Indonesia mencapai 5 juta kantong 60 kilogram (300.000 ton), meningkat 4,04% dari periode sebelumnya (Mahmudan, 2022).



Gambar 1.1 Konsumsi Kopi di Indonesia

Komunitas kopi nusantara mencatat ada 3.000 kedai kopi yang terdapat di Yogyakarta hal ini didukung oleh pendapat Rahadi Sapta Abra ketua panitia Jogja Coffee Week 2022 mengatakan bahwa Yogyakarta menjadi kota dengan kedai kopi terbanyak di Indonesia (E. Putra, 2022).

Seiring dengan penambahan *coffeeshop* di Yogyakarta, maka jumlah barista yang dibutuhkan pasti meningkat pula dikarenakan barista merupakan karyawan yang menjadi pilar utama berdirinya suatu *coffeeshop*. Menurut KBBI barista adalah orang yang ahli membuat kopi. (Fadil, 2017) Mengklasifikasikan barista ke dalam 2 jenis yaitu:

1. **Home Barista** – Atau *home brewers* biasanya seseorang yang gemar membuat kopi di rumah sering kali disebut sebagai barista rumahan yang tidak bekerja secara komersil dan biasanya seorang pecinta kopi.
2. **Barista Coffeeshop** – Seseorang yang bekerja pada *coffeeshop* yang memiliki tanggung jawab akan profesinya dalam membuat berbagai jenis kopi untuk disajikan ke pelanggan.

(Sudaryo et al., 2018) kepuasan kerja adalah perasaan tentang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai pekerjaan berdasarkan atas harapan dengan imbalan yang diberikan oleh instansi. Kepuasan kerja menjadi hal yang penting untuk meningkatkan produktivitas suatu perusahaan, namun untuk memberikan kepuasan kerja kepada karyawan ada hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain hubungan dalam pekerjaan, lingkungan kerja fisik, dan beban kerja.

(Xesha et al., 2014) Penelitian yang dihasilkan mengindikasikan bahwa hubungan yang baik dalam pekerjaan menjadi dasar peningkatan produktivitas di berbagai organisasi. Hal ini juga terjadi di *coffeeshop* dikarenakan perihal *teamwork* sangat dibutuhkan dalam mengerjakan pesanan dari pelanggan supaya tidak terjadi kesalahan.

(Nan Wangi, 2020) menyatakan bahwa faktor lingkungan fisik adalah lingkungan yang berada di sekitar pekerja itu sendiri. Lingkungan kerja fisik yang mumpuni tentu akan meningkatkan kinerja karyawan dikarenakan mereka bisa melakukan tugas yang diberikan dengan dukungan peralatan dan lingkungan yang baik.

Menurut (Vanchapo AR, 2020), beban kerja merupakan sebuah proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila beban kerja yang diberikan oleh perusahaan terhadap karyawan sesuai dengan imbalan yang diberikan maka kepuasan kerja akan terwujud di dalam diri karyawan.

Produktivitas akan tercipta secara maksimal apabila para karyawan terpenuhi kepuasannya, maka dari itu suatu *coffeeshop* diharapkan bisa menciptakan kepuasan kerja di dalam diri para karyawan dengan memerhatikan hubungan dalam pekerjaan, lingkungan kerja fisik, dan beban kerja para karyawannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat terangkum beberapa permasalahan yang terjadi sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah hubungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja barista *coffeeshop* di Yogyakarta?
2. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kepuasan kerja barista *coffeeshop* di Yogyakarta?

3. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja barista *coffeeshop* di Yogyakarta?

1.3. Batasan Masalah

1. Kepuasan kerja adalah perasaan tentang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai pekerjaan berdasarkan atas harapan dengan imbalan yang diberikan oleh instansi (Sudaryo et al., 2018).
2. Hubungan kerja ialah hubungan antara buruh dan majikan setelah adanya perjanjian kerja (Hakim, 2014).
3. Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembaban, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja (Anasi, 2020).
4. Beban kerja adalah proses yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan tugas dari suatu pekerjaan atau suatu kelompok jabatan yang dilakukan dalam keadaan normal dalam suatu jangka waktu tertentu (Klobor et al., 2022).

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari hubungan kerja terhadap kepuasan kerja barista *coffeeshop* di Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja barista *coffeeshop* di Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari beban kerja terhadap kepuasan kerja barista *coffeeshop* di Yogyakarta.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dalam hal kepuasan kerja yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja dan motivasi kerja.
2. Manfaat praktis, sebagai bahan masukan untuk *coffeeshop* yang berada di Yogyakarta sehingga bisa mengelola para barista sehingga bisa bekerja secara lebih maksimal.

1.5. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika dari pembahasan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai keseluruhan bab yang akan dibahas. Pembahasan akan dibagi 5 bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada Bab I ini menjelaskan hal mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada Bab II ini menjelaskan hal mengenai konsep atau teori yang relevan dengan permasalahan penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada Bab III ini menjelaskan hal mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data, metode pengukuran data, dan metode analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada Bab IV ini menjelaskan tentang hasil analisis data, dan pembahasan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian yang terkait dengan temuan penelitian terdahulu.

BAB V Penutup

Pada Bab V ini adalah bagian penutup yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil dan pembahasan dari BAB IV, keterbatasan penelitian, serta saran yang sesuai dengan kesimpulan tersebut.